

PERAN PERON DALAM PEMASARAN KELAPA SAWIT DI KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

Bukit Tua Manalu, dibawah bimbingan Rina Febrinova,M.MA, Eksa Rudiyan, M.Sc

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran dan peran peron dalam pemasaran kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hilir. Metode pengambilan data dengan menggunakan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Sampel berjumlah 60 orang yang diambil secara acak dari keseluruhan petani sawit yang menjual hasil panennya ke peron. Data kuisisioner yang diperoleh diuji dengan uji validitas dan reliabilitas dan selanjutnya dikelompokkan menjadi tiga kategori: tidak berperan, cukup berperan dan sangat berperan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran peron di Kecamatan Rambah Hilir cukup berperan. Saluran pemasaran yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Rambah Hilir adalah tengkulak, peron dan PKS. Sehingga saluran pemasaran yang sering digunakan oleh petani untuk menjual hasil panennya adalah peron, maka peran peron dalam pemasaran kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hilir dapat meningkatkan pendapatan petani karena memperoleh harga TBS yang lebih tinggi bila dibandingkan petani menjual kelapa sawitnya ke tengkulak. Dengan keberadaan peron di Kecamatan Rambah Hilir dapat membantu ekonomi petani dan meningkatkan kesejahteraan petani dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Kelapa sawit, Peran, Peron

ROLE OF PERON MARKETING ROLE IN OIL PALM IN KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

Bukit Tua Manalu, under the guidance of Rina Febrinova, M.MA, Eksa Rusdiyana, M.Sc

Abstract

Purpose of this research to find out the marketing channel and the role of the platform palm oil marketing in Kecamatan Rambah Hilir. Method of collecting the data was using questioner, interview, and dokumentation. Samples were sixty person taken in a random from all of smallholders to sell their crops to the platform. Questioner data got and tested with validity and reliability and very a role. The result of the research showed that the role of the platform in Kecamatan Rambah Hilir was sufficient a role. Marketing channel did by farmer in Kecamatan Rambah Hilir subdictrict was middleman, platform and palm oil mill. So that marketing channel often used by farmer to sell their income is platfoerm, then the role of platform on palm oil marketing in Kecamatan Rambah Hilir can increase the farmer income because got TBS price higher if compared with farmer sell palm iol to middleman. The existence of platform in Kecamatan Rambah Hilir may helped farmers economic and increase the welfare of farmer in the future.

Keywords : Palm oil, Peron, Role

1. PENDAHULUAN

Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu tanaman primadona perkebunan di Indonesia khususnya di Provinsi Riau. Hal ini terlihat dengan luas areal sawit yang ada di Provinsi Riau adalah 2.258.553 Ha, yang tersebar pada 12 kabupaten yang ada di Provinsi Riau (Dinas Perkebunan Riau, 2011). Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Riau, dengan luas lahan

208,057 Ha, dan hasil produksi sebesar 3,639 ton/Ha (Dinas Perkebunan, 2012).

Salah satu saluran pemasaran yang digunakan oleh petani kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hilir untuk memasarkan hasil panennya ada dalam peron sebagai berikut:

- a. Petani - Tengkulak - Peron – PKS.
- b. Petani – Peron – PKS.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan

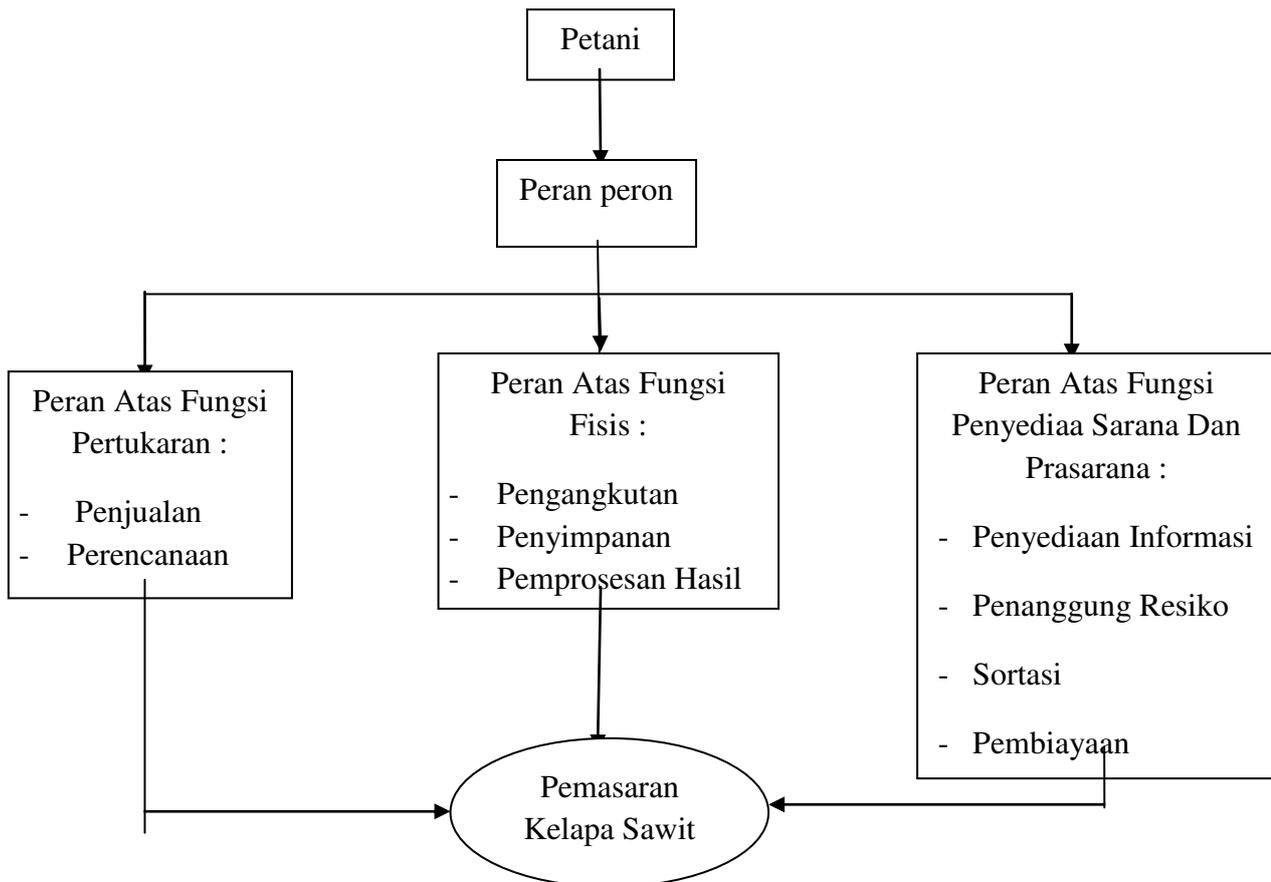
judul “ Peran Peron Dalam Pemasaran Kelapa Sawit di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”. Saluran pemasaran kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hiir.

Sehingga tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hilir dan

mengetahui peran peron dalam pemasaran kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hilir.

Kerangka Pemikiran

Petani sering kali memiliki kelemahan dalam jaringan untuk memasarkan hasil paninya sehingga memerlukan lembaga pemasaran baik yang berbentuk agen, pedagang besar sebagai tempat untuk memasarkan hasil taninya.



Gambar 2.2. Kerangka Pikir Penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Menurut V.S. Lestari dkk (2011). Dengan judul: Peran Lembaga Pemasaran Dalam Penjualan Telur Pada Ayam Ras Petelur di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di Jawa Barat, Bali, dan Sulawesi Selatan. jumlah sampel ditentukan menggunakan metode quota sampling, informasinya dikumpulkan dari responden melalui wawancara mendalam menggunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara agen pemasaran yang diteliti di tiga provinsi yang terbesar, peranan pedagang pengumpul dalam penjualan telur dari peternak ayam ras petelur adalah yang terbesar, diikuti oleh restoran, pasar tradisional, konsumen dan poultry shop. Dalam hal harga jua telur, harga termahal adalah di Bali dan harga termurah di Sulawesi Selatan.

Menurut Ari Purwaningsih dkk (2005). Dengan judul penelitian: Peranan Kelompok Usaha Bersama Dalam Perbaikan Posisi Tawar dan Pendapatan Perajin Gula Kelapa di Kabupaten Banyumas. Penelitian yang dilakukan di wilayah Kabupaten Banyumas dalam bentuk survei dengan sasaran penelitian para perajin gula kelapa, sedangkan metode pengambilan sampelnya yang digunakan adalah metode pengambilan acak. Peran KUD terhadap usaha para anggotanya dapat pula dilihat dari aspek biaya produksi. Aspek ini tidak dilakukan pengujian lebih bersifat deskriptif. Berdasarkan penelitian, diperoleh biaya produksi gula yang dikeluarkan oleh perajin anggota KUD lebih kecil dari pada biaya yang dikeluarkan oleh perajin bukan anggota KUD.

Menurut Sandy Cahyono, Dewi Sawitri Tjokropandojo (2012). Dengan judul: Peran Kelembagaan Petani Dalam Mendukung Keberlanjutan Pertanian Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan efektifitas peran kelembagaan petani dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam sistem agribisnis. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan teknis analisis deskriptif. Secara umum tidak dirasakan perannya oleh seluruh petani hanya sebagian kecil petani yang dapat menikmati layanan yang diberikan lembaga petani.

Landasan Teori

Landasan teori tentang peran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran dari Kozier (1995), Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukan dalam sistem. Peran juga merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu (Surayatno, 2011).

Peran pengelola lembaga pemasaran (Firdaus, 2008) sebagai berikut:

- a. Peran atas fungsi pertukaran merupakan peran dilakukan oleh pengelola lembaga pemasaran yang menyangkut pengalihan hak kepemilikan dari petani ke pihak pembeli.
- b. Peran atas fungsi fisis meliputi peran pengelola lembaga pemasaran yang berkaitan dengan pengangkutan, penyimpanan, dan pemrosesan hasil.
- c. Peran atas fungsi penyedia sarana merupakan peran pengelola lembaga pemasaran yang meliputi kegiatan yang dapat membantu sistem pemasaran. beroperasi secara lancar. Fungsi ini terdiri atas penyediaan informasi pasar, penanggung resiko, dan sortasi serta pembiayaan.

Lembaga Pemasaran

Lembaga pemasaran adalah badan usaha atau individu yang menyelenggarakan pemasaran, menyalurkan jasa dan komoditi dari produsen kepada konsumen akhir serta mempunyai hubungan dengan badan usaha atau individu lainnya.

Subterminal Agribisnis (STA)

Subterminal Agribisnis (STA) merupakan perwujudan atas fenomena yang selama ini berkembang dalam tatanan pemasaran komoditas pertanian dan sekaligus sebagai bagian dari rangkaian kegiatan agribisnis.

Pemasaran

Pemasaran adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan efektif.

Menurut Kotler (2005) pemasaran merupakan proses sosial yang dengan proses itu individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan.

3. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, pada bulan November- Desember 2015.

Tabel 3.1. Informan Penelitian.

No	Informasi yang digali	Informan
1	Peran peron (fungsi pemasaran)	Petugas peron, petani, dan tengkulak
2	Saluran pemasaran kelapa sawit	Petugas peron dan petani sawit
3	Profil Desa	Kepala Desa

Sumber : Analisis Data,2015

2. Kuesioner (Angket)

Pada kuesioner pertanyaan disusun dalam bentuk pernyataan, Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban terdiri atas 5 tingkat dari pernyataan yang diberikan sebagai berikut: SL (Selalu) = 5, SR (Sering) = 4, J (Jarang) = 3, KD (Kadang) = 2, TP (Tidak Pernah) = 1.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa masa lalu.

Teknik Pengambilan Sample

Dengan menggunakan rumus slovin (Sevilla et. al., 1960), berikut :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi ketidakteelitian karena

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya

Teknik Pegumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara Peneliti dan responden.

10% (*error tolerance*). Jumlah sampel ditentukan berdasarkan `populasinya dengan menggunakan rumus slovin:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+ne^2} \\ &= \frac{139}{1+1,39} \\ &= \frac{139}{1 + 139 \cdot (10\%)^2} \\ &= \frac{139}{1+139,01} \\ &= \frac{139}{2,39} \\ &= \frac{139}{2,39} = 60 \text{ Orang} \end{aligned}$$

Sampel yang berjumlah 60 orang ditetapkan dengan *Proporsional random sampling*

No	Peron	Jumlah Petani (orang)	Jumlah Sampel (orang)
1	Sumarno	54	23
2	CV. Fuma Sepakat	20	9
3	CV. Keluarga Cendana	35	15
4	CV. Sawit Jaya Bersama	30	13
Jumlah		139	60

Sumber : Analisis Data,2015

Berdasarkan Tabel 3.3. Maka dari jumlah populasi 139 petani dengan jumlah sampel 60 petani.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan teknik 44brain storming, wawancara dan diskusi dengan pihak responden yang terlibat dalam peran peron.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari pihak lain atau dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada.

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Kriteria penilaian pada uji validitas dinyatakan sebagai berikut:

- Apabila nilai r hitung $>$ r tabel dapat dikatakan bahwa item kuisioner valid
- Apabila nilai r hitung $<$ r tabel dapat dikatakan bahwa item kuisioner tidak valid.

Nilai r hitung dapat dilihat pada nilai *Corrected Item Total Correction* (CITC) yang dibandingkan dengan tabel r *Produk moment* (0,25).

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas secara bersamaan dengan menggunakan program SPSS20.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner.

No	Variabel	Item murni	Item Valid	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Peran Fungsi pertukaran	7	5	0,77	Reliabel
2	Peran fungsi fisis	5	5	0,71	Reliabel
3	Peran fungsi sarana dan prasarana	9	6	0,67	Reliabel
Jumlah		21	16		

Sumber: Analisis Data, 2015

Berdasarkan Tabel 3.4. Hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Peran atas fungsi Pertukaran dengan item murni 7 item valid 5 sehingga nilai Alpha Cronbach 0,77 (Reliabel), sedangkan peran atas fungsi fisis dengan item murni 5 item valid 5 nilai Alpha Cronbach 0,71 (Reliabel)

Analisis Tingkat Capaian Peran Peron Di Kecamatan Rambah Hilir. Tingkat Capaian Peran Peron Atas Fungsi Pertukaran

Dalam peran fungsi pertukaran jumlah item pertanyaan valid berjumlah 5 buah pertanyaan. Nilai terendah dari 60 responden adalah 300 responden dan tertinggi adalah 1.500. Untuk menentukan interval skor dengan rumus Interval :

$$\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \times 100\%}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Formula persentase:

$$\frac{\text{nilai Skor} \times 100\%}{\text{Skor Tertinggi}}$$

Tabel 3.5. Kategori Capaian Fungsi Peran Atas Fungsi Pertukaran.

No	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	300-700	20 - 46,67 %	Tidak berperan
2	701-1.100	46,68 - 73,33 %	Cukup berperan
3	1.101- 1.500	73,34 - 100 %	Sangat berperan

Sumber: Analisis Data,2015

Berdasarkan Tabel 3.6. Peran Peron Atas Fungsi pertukaran dengan nilai tertinggi 1.500 dan terendah 300. Dengan Persentase 20-46,67%, maka capaian dikategorikan tidak berperan. Sedangkan kategori cukup berperan dengan persentase 46,68-73,33%. Dan capaian kategori sangat berperan adalah 73,34-100%.

Tingkat Capaian Peran Peron Atas Fungsi fisis.

Dalam peran fungsi fisis jumlah item pertanyaan valid berjumlah 5 buah pertanyaan. Nilai terendah dari 60 responden adalah 300 dan nilai tertinggi adalah 1.500.

Tabel 3.6. Kategori Capaian Peran Atas Fungsi Fisis.

No	Skor	Persentase	Kategori
1	300-700	20-46,67 %	Tidak berperan
2	701-1.100	46,68-73,33 %	Cukup berperan
3	1.101- 1.500	73,34-100 %	Sangat berperan

Sumber: Analisis Data,2015

Berdasarkan Tabel 3.6. Peran Peron Atas Fungsi fisis dengan nilai tertinggi 1.500 dan terendah 300. Dengan Persentase 20-46,67%, maka capaian dikategorikan tidak berperan. Sedangkan kategori cukup berperan

dengan persentase 46,68-73,33%. Dan capaian kategori sangat berperan adalah 73,34-100%.

Tingkat Capaian Peran Peron Atas Fungsi Penyediaan Sarana Prasarana

Tabel 3.7. Kategori Capaian Peran Peron Atas Fungsi Penyediaan Sarana Prasarana.

No	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	360- 840	20 - 46,67%	Tidak berperan
2	841 – 1320	46,68 – 73,33%	Cukup berperan
3	1321 – 1800	73,34 – 100%	Sangat berperan

Sumber: Analisis Data,2015

Berdasarkan Tabel 3.7. Peran Peron Atas Fungsi penyediaan sarana prasarana dengan nilai tertinggi 1.800 dan terendah 360.

Dengan Persentase 20-46,67%, maka capaian dikategorikan tidak berperan. Sedangkan kategori cukup berperan dengan

persentase 46,68-73,33%. Dan capaian kategori sangat berperan adalah 73,34-100%.

4. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Letak Dan Geografis

Kecamatan Rambah Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu dengan

luas wilayah menurut pengukuran kantor camat adalah $\pm 310,31 \text{ km}^2$ atau 31.031 Ha, mempunyai 13 Desa dengan pusat pemerintahan berada di Muara Rumbai. Penduduk Kecamatan Rambah Hilir mempunyai penduduk sebanyak 39. 766 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 111 jiwa/ km^2 .

Jumlah Penduduk Kecamatan Rambah Hilir

No	Desa / Kelurahan	KK	LK	PR	Jlh Penduduk
1	Rambah Hilir	754	1.329	1.384	2.713
2	Rambah Hilir Tengah	503	1.049	1.008	2.057
3	Rambah Hilir Timur	608	981	851	1.832
4	Pasir Utama	1.192	2.112	2.163	4.275
5	Pasir Jaya	827	1.577	1.532	3.109
6	Rambah Muda	1.189	1.934	2.195	4.129
7	Sungai Sitolang	619	1.112	1.170	2.282
8	Lubuk Kerapat	448	804	916	1.720
9	Rambah	2.435	4.423	5.727	10.150
10	Serombou Indah	555	967	919	1.886
11	SEL. Dua Indah	331	620	596	1.216
12	Muara Musu	659	1.177	1.550	2.727
13	Sejati	338	744	926	1.670
Jumlah		10.458	18.829	20.937	39.766

Sumber: Kantor Kecamatan Rambah Hilir, 2010

1. Peron Sumarno

Peron Sumarno berada di Desa Rambah, Dusun Kumu Baru Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Peron Sumarno dibangun di Desa Rambah yang telah diberi izin oleh Kepala Desa Rambah dan masyarakat setempat. Peron Sumarno yang merupakan cabang dari PT. PKS Naga Mas.

2. Peron CV. Keluarga Cendana

Peron CV. Keluarga Cendana berada di DK3 Aur Betung Desa Lubuk Kerapat Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Peron CV. Keluarga Cendana dibangun atas izin dari Kepala Desa dan warga setempat. keluarga Cendana merupakan cabang dari PT. PKS Era Sawita.

3. Peron CV. Sawit Jaya Bersama

Peron CV. Sawit Jaya Bersama berada di DU SKPD Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir. Peron CV. Sawit Jaya Bersama dibangun atas izin dari Kepala

Desa dan masyarakat setempat. Peron CV. Sawit Jaya Bersama merupakan milik perseorangan yang terdiri atas beberapa saham dan dikelola oleh PKS Era Sawita.

4. Peron CV. Fuma Sepakat

Peron CV. Fuma Sepakat berada di DU SKPC RW 5. Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir. Peron CV. Fuma Sepakat dibangun atas izin Kepala Desa dan Masyarakat setempat. Peron CV. Fuma Sepakat merupakan milik perseorangan (yang tidak terbentuk dari beberapa saham) dan di kelola oleh PKS Era Sawita. Ada pun struktur organisasi Peron pada umumnya sebagai berikut:

Untuk menjalankan sebuah perusahaan baik yang bersifat swasta maupun negeri, srtuktur organisasi harus ada, sehingga akan terciptanya sebuah kerja yang bagus sesuai jabatan yang di sandang, di lakukan sesuai dengan tugas yang

diembankan kepada pimpinan perusahaan atau tenaga kerja (karyawan) Sebagai berikut:

a. Pimpinan

Jabatan tertinggi dalam perusahaan yaitu Peron, dimana tugasnya mengatur karyawan bawahannya yaitu: krani, sortasi, keamana, dan karyawan bongkar muat/SPTI).

b. Krani

Karyawan yang bertugas melakukan penimbangan, pencatatan hasil timbangan TBS petani dan melakukan administrasi pembayaran kepada petani.

c. Sortasi

Karyawan yang bertugas melakukan penyortiran TBS petani yang tidak layak jual.

d. SPTI / karyawan bongkar muat

Karyawan yang bertugas membongkar TBS petani setelah melakukan penimbangan.

e. Keamanan

Bertugas untuk mengamankan apabila terjadi pencurian maupaun keributan dalam melakukan proses mulai dari proses penimbangan serta proses pembayaran dan menjaga aset-aset yang berharga yang dimiliki perusahaan peron.

Tabel 4.7. Jumlah karyawan terdapat pada peron sebagai berikut:

No	Nama Peron	Pimpinan	Krani	SPTI/Bongkar muat	Sortasi	Keamanan
1	Sumarno	1	2	15	2	2
2	Fuma Sepakat	1	1	5	1	1
3	CV. Keluarga Cendana	1	2	10	2	2
4	CV. Sawit Jaya Bersama	1	1	8	1	1

Sumber: Analisis Data,2015

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Di Kecamatan Rambah Hilir

Saluran pemasaran kelapa sawit merupakan rantai yang dilalui dalam memasarkan TBS dari petani ke peron dan PKS. Ada dua bentuk saluran pemasaran:

- Petani- tengkulak- peron- PKS.
- Petani- peron- PKS.

Jenis Saluran Pemasaran di Kecamatan Rambah Hilir antara lain:

1. Tengkulak

Tengkulak merupakan salah satu saluran pemasaran yang membeli hasil petani sawit dengan harga murah.

2. Peron

Saluran pemasaran yang menerapkan sistem saluran pemasaran yang membeli hasil petani sawit dengan harga cukup tinggi di bandingkan harga yang ditawarkan oleh tengkulak.

3. PKS

Merupakan saluran pemasaran yang membeli dan mengolah hasil kelapa sawit, hasil olahan biasanya berupa CPO

Tabel 5.1. Kriteria Pemasaran Kelapa Sawit Pada Setiap Saluran Pemasaran.

No	Kriteria	Saluran pemasaran		
		Tengkulak	Peron	PKS
1	Hasil Panen	< 1 ton	Minimal 1ton	Minimal 1 ton
2	Kepemilikan kendaraan petani	Sepeda motor	Roda empat	Roda empat

Sumber: Analisis Data,2015

Peran Peron Atas Fungsi Pertukaran

Pertukaran merupakan salah satu fungsi pemasaran yang dilakukan oleh saluran pemasaran termasuk oleh lembaga pemasaran

(Peron). Peran atas fungsi pertukaran pada intinya menyangkut aktivitas pengalihan hak kepemilikan dari satu pihak ke pihak lain

Tabel 5.2. Peran Peron Atas Fungsi Pertukaran.

No	Indikator	Capain Skor	Tingkat capaian(%)
1	Menjalin komunikasi dengan PKS	244	81
2	Menyetorkan TBS dari peron ke PKS	257	86
3	Memiliki perjanjian dengan PKS bahwa TBS akan dibeli PKS	180	60
4	Mengatur periode operasional	211	70
5	Memfasilitasi pengumpulan TBS petani di peron	172	57
Jumlah		1.064	70,93

Sumber: Analisis data Primer,2015

Berdasarkan Tabel 5.2. tersebut peran atas fungsi pertukaran yang capaian skor mencapai 1.064 (70,93%). yang berarti peran peron atas fungsi pertukaran pada kategori cukup berperan.

Peran Atas Fungsi Fisis

Fungsi fisis merupakan fungsi pemasaran yang meliputi atas fungsi pengangkutan, pengemasan, penyimpanan, pergudangan, serta pemrosesan untuk peningkatan nilai ekonomis barang yang dipasarkan.

Tabel.5.3. Implementasi Peran Peron Atas Fungsi Fisis

No	Indikator	Capain skor	Tingkat capaian(%)
1	Membantu mengangkut TBS petani dari lahan ke peron	128	42
2	Meminjamkan sarana pengangkutan kepada petani	104	34
3	Menyediakan tempat penyimpanan sementara untuk menyimpan TBS petani sebelum dijual	125	41
4	Menyediakan tenaga pengangkutan untuk membantu petani	146	48
5	Menyediakan gudang penyimpanan untuk menyimpan TBS	141	47
Jumlah		644	42,93

Sumber: Analisi Data,2015

Berdasarkan Tabel 5.3. tersebut peran atas fungsi fisis yang capaian skor mencapai 644, (42,93%). Yang berarti peran peron atas fungsi fisis pada kategori tidak berperan.

Peran Peron Atas Fungsi Saran Prasarana

Peran atas fungsi penyediaan sarana dan prasarana meliputi atas fungsi penyediaan sarana

informasi pasar, fasilitas komunikasi, pengumpulan, penanggung resiko, standarisasi dan penyortiran, serta pembiayaan. Pemenuhan atas fungsi penyediaan sarana prasarana bertujuan agar kegiatan pemasaran maupun proses jual-beli kelapa sawit berjalan lancar.

Tabel 5.4. Implementasi Peran Atas Fungsi Penyediaan Sarana Prasarana.

No	Indikator	Capain skor	Tingkat capaian (%)
1	Peron menampilkan informasi jumlah sawit yang disetorkan petani	242	80
2	Mencatat nama-nama petani sawit yang menjual hasil panennya ke peron	233	77
3	Aktif menyampaikan informasi apapun tentang pemasaran sawit	212	70
4	Menjalin komunikasi dengan petani	233	77
5	Menerapkan standarisasi	257	85
6	Pembayaran dilakukan secara cash	279	93
Jumlah		1456	80,88

Sumber: Analisis Data,2015

Berdasarkan Tabel 5.4. tersebut peran peron atas fungsi sarana prasarana yang jumlah capaian

skor mencapai 1456, (80,88%). yang berarti peran peron atas fungsi penyediaan sarana prasarana pada kategori sangat berperan.

Tabel 5.5. Capaian Peran Peron Atas Fungsi Pemasaran (Pertukaran, Fisis dan Penyediaan Sarana Prasarana).

No	Peran	Capaian Persentase (%)	Kategori
1	Pertukaran	70,93	Cukup berperan
2	Fisis	42,93	Tidak berperan
3	Penyediaan Saran Prasarana	80,88	Sangat berperan
Total Rata-rata		64,91	

Sumber: Analisis Data,2015

Berdasarkan Tabel 5.5. Capaian persentase fungsi pemasaran, peran peron atas fungsi pertukaran dalam pemasaran dikategorikan cukup berperan dengan capaian skor 1.064 dengan nilai persentase 70,93%. Sedangkan peran peron atas fungsi fisis tidak berperan dikarenakan capaian skor 644 dengan nilai persentase adalah 42,93% . sedangkan peran peron atas fungsi penyediaan sarana prasarana dikategorikan sangat berperan dengan nilai persentase 80,88% karena nilai capaian skor 1.456. Sehingga dari ke tiga peran peron atas fungsi pertukaran, fisis, dan penyediaan sarana dan prasarana menghasilkan total rata-rata 64,91 %, maka peran peron di Kecamatan Rambah Hilir tergolong cukup berperan dalam memfasilitasi petani untuk memasarkan hasil panrn kelapa sawitnya.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 2 saluran pemasaran kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hilir.
 - a. Petani- tengkulak- peron- PKS.
 - b. Petani- peron- PKS

Peron dimanfaatkan oleh petani yang hasil panen kelapa sawit > 1 ton dan memiliki sarana transportasi roda empat.
2. peran peron dalam pemasaran kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hilir.
 - a. Peran peron atas fungsi pertukaran mencapai skor 1.064 (70,93%) yang berarti cukup berperan.
 - b. Peran peron atas fungsi fisis mencapai skor 644 (42,93%) yang berarti tidak berperan.
 - c. Peran peron atas fungsi penyediaan sarana prasarana mencapai skor 1.456 (80,88%) yang berarti sangat berperan.
 - d. Secara keseluruhan peran peron atas fungsi pemasaran atas fungsi (Pertukaran, fisis dan penyediaan sarana prasarana) mencapai rata-rata 67% yang berarti

peron cukup berperan dalam pemasaran kelapa sawit di Kecamatan Rambah Hilir.

Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peron merupakan saluran pemasaran yang membeli harga TBS petani lebih tinggi sehingga diharapkan petani memasarkan hasil panennya ke peron.
2. Perlunya peningkatan peran pengelola peron pada fungsi fisis khususnya peran atas layanan untuk membantu mengangkut TBS petani serta menyediakan sarana pengangkutan. Layanan pengangkutan akan mempermudah petani untuk membawa sawitnya ke peron.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H.M. 2011. *Analisi Strategi Pemasaran Minyak Sawit (Crude Palm Oil) Pada PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara: Jakarta.*
- Anugrah. 2004. *Pengembangan STA dan Pasar Lelang Komoditas Pertanian dan Permasalahannya.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Anonim, 2009. Teori Peran, <http://konsultasikehidupan.wordpress.com/2009/05/07/teori-peran-role-theori>.
- Badoe Lukmansyah, 2015. Laporan Kependudukan Kecamatan Rambah Hilir. Pasir pengaraian.
- Cahyono, Dwi Sawitri Tjokropandojo. 2012. *Peran Kelembagaan Petani Dalam Mendukung Keberlanjutan Pertanian Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Lokal, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB.*
- Firdaus, 2009. *Manajemen Agribisnis . PT. Bumi Aksara : Jakarta.*
- Lembaga Ekonomi Petani, (*Pusat Penyuluhan Pertanian Kementrian Pertanian, 2012*).
- Lestari. 2011. *Peranan Beberapa Lembaga Pemasaran Dalam Penjualan Telur Pada Peternak Ayam Ras Petelur Di Indonesia .*
- Perkebunan, T. H. 2013. *Peran Penyuluhan Dalam Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya .*
- Purwaningsih. 2005. *Peranan Kelompok Usaha Bersama Dalam Posisi Tawar Dan Pendapatan Perajin Gula Kelapa Di Kabupaten Banyumas .* Fakultas Pertanian UNOED . Purwokerto.
- Putranto, 2015. *Kaya Dengan Bertani Tanaman Kelapa Sawit,* Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Rusdiyana, Eksa. 2014. *Perilaku Petani Cabai Dalam Pasar Lelang Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,* Tesis Sekolah Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.
- Setiajie. 2004. *Menyediakan Sub Terminal Agribisnis (STA) sebagai lembaga pemasaran di sentra produksi.* Bogor.
- Sulistyo, Joko 2015. *6 Hari Jago SPSS17.* Cakrawala. Yogyakarta.
- Sipayung, Jan Horas V. Purba. 2015. *Ekonomi Agribisnis Minyak Sawit.* Paspi. Bogor.
- Sevilla, Consuelo G. et. al 2007. *Research Methods slovin.* Rex Printing Company. QuezonCity.
- Zulkifli , 2015 . *Harga TBS Riau , Ekonomi Riau Book.* Pekan Baru.